

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, berikut ini akan dipaparkan beberapa kesimpulan yang mengacu pada rumusan masalah yang dituangkan dalam Bab I yaitu bagaimana merencanakan, melaksanakan *blended-learning* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran Sejarah, serta upaya mengatasi kendala yang muncul. Berdasarkan refleksi yang dilakukan, mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritisnya melalui penggunaan *e-learning* dalam pencarian sumber yang dipadukan dengan teknik diskusi, serta mengunggahnya melalui *Learning Management System*. Selain itu peneliti juga mengungkapkan beberapa saran berdasarkan hasil penelitian.

#### A. Kesimpulan

Penelitian tindakan kelas mengenai upaya penerapan model *blended learning* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran sejarah selama tiga siklus telah menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

*Pertama*, pada tahap perencanaan peneliti berdiskusi dengan kolaborator mengenai rancangan proses pembelajaran yang akan diselenggarakan. Berkaitan dengan penerapan *blended learning* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran sejarah. Selain itu, dipersiapkan juga silabus, satuan acara perkuliahan, format catatan lapangan, ceklist pengamatan, serta *learning management system*(LMS) dengan memanfaatkan *software moodle* yang disediakan Direktorat TIK UPI. LMS selain berfungsi sebagai alat evaluasi juga berfungsi sebagai alat observasi proses pembelajaran melalui *e-learning*.

*Kedua*, setelah melalui tiga siklus, pelaksanaan upaya penerapan model *blended learning* telah terbukti berhasil meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam mata kuliah Problematika dalam pembelajaran sejarah secara signifikan. Hal itu terlihat peningkatannya dari Tindakan satu ke tindakan berikutnya yang selalu meningkat, baik secara kualitatif maupun kuantitatif.

97

Perpaduan penugasan berbasis internet dengan metode diskusi telah terbukti meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa.

*Ketiga*, kendala-kendala yang muncul dalam penelitian ini terutama kendala teknis pada tugas esai yang harus dikumpulkan secara *online* dapat diatasi dengan menggunakan CD. Sedangkan kendala alokasi waktu, hingga akhir penelitian tidak berhasil diatasi.

## **B. Rekomendasi**

Berikut ini peneliti akan memaparkan beberapa saran kepada beberapa pihak berkaitan dengan hasil penelitian mengenai penerapan *blended-learning* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran Sejarah pada mata kuliah Problematika dalam pembelajaran sejarah..

*Pertama*, bagi pihak jurusan Pendidikan Sejarah agar dapat menjadikan mata kuliah TIK dalam Pembelajaran Sejarah yang sekarang merupakan mata kuliah pilihan, menjadi mata kuliah wajib. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam aksesibilitas yang efektif dan efisien terhadap sumber informasi. Dengan demikian, akan sangat mendukung kelancaran perkuliahan mahasiswa pada mata kuliah lainnya, dan dunia kerja di kemudian hari. Hal itu perlu dilakukan karena berhubungan dengan kesiapan para calon guru ini di tengah persaingan global, dan deras serta pesatnya gelombang arus teknologi dan informasi

*Kedua*, bagi mahasiswa sebaiknya pemanfaatan *e-learning* dapat digunakan sebagai salah satu alternatif sumber dan media pembelajaran yang akan mengembangkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa itu sendiri, dan untuk siswa-siswa di sekolah tempat yang bersangkutan mengabdikan diri.

*Ketiga*, bagi Dosen pengampu mata kuliah Problematika dalam Pembelajaran Sejarah agar menggunakan model *blended learning* ini untuk proses perkuliahannya sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Demikian juga untuk dosen-dosen lainnya, peneliti sangat menganjurkan penggunaan *Blended Learning* ini pada masing-masing perkuliahan yang diampunya, karena

selain dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa, juga dapat mereduksi proses *dehumanisasi* pada perkuliahan berbasis internet.

*Keempat*, bagi peneliti lain yang berminat melakukan penelitian lanjutan, agar dilakukan identifikasi terhadap kelemahan-kelemahan penelitian ini baik yang disadari peneliti maupun yang tidak. Peneliti menganjurkan bagi yang berminat melakukan penelitian lanjutan, agar melakukan penelitian pengembangan (*Research and Development*) pada model *Blended Learning* ini. Hal ini dimaksudkan agar didapatkan suatu model *blended learning* yang ajeg setelah melalui validasi secara terbatas maupun lebih luas.

